

ABSTRAK

Kajian geomorfologi merupakan hal yang penting dalam berbagai analisis. Salah satu contoh pentingnya kajian geomorfologi yaitu dalam interpretasi foto udara geologi. Interpretasi litologi, khususnya dari foto udara, akan mengalami kesulitan tanpa mengetahui aspek geomorfologinya. Oleh karena itu perlu adanya penelitian tentang karakteristik geomorfologi dari masing-masing tipe satuan litologi.

Penelitian ini bertujuan mempelajari karakteristik geomorfologi dari masing-masing satuan litologi di daerah Jiwo, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah. Di samping itu juga mempelajari hubungan/tingkat hubungan antara masing-masing aspek geomorfologi dengan satuan-satuan litologi di daerah penelitian. Aspek geomorfologi yang dimaksud dalam hal ini meliputi: bentuklahan, topografi, drainase, lereng dan proses geomorfologi yang dominan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif komparatif dan analisis korelasi kontingensi. Dengan metode tersebut dapat diketahui bahwa satuan-satuan litologi yang ada di daerah penelitian (yaitu yang terdiri atas: satuan sekis, satuan diorit, satuan batugamping berlapis, satuan batugamping numulit dan satuan kolumium), mempunyai relief, pola aliran dan proses geomorfologi dominan yang tipenya berbeda antara satu dengan yang lain. Adapun aspek lereng (panjang lereng, kemiringan lereng dan bentuk lereng) dari satuan-satuan litologi di daerah penelitian, tidak mempunyai perbedaan yang spesifik antara lereng satuan litologi yang satu dengan lereng satuan litologi yang lain. Dengan analisis korelasi kontingensi diketahui bahwa aspek lereng tersebut dengan satuan-satuan litologi di daerah penelitian mempunyai hubungan yang tidak signifikan pada tingkat kepercayaan 95 %.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu bahwa aspek geomorfologi yang mempunyai hubungan erat dengan satuan-satuan litologi daerah penelitian, dan yang menunjukkan spesifikasi dari masing-masing tipe satuan litologi yaitu tipe relief, pola aliran dan proses geomorfologi yang dominan.